

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Asuhan kehamilan berkesinambungan dilakukan mulai kehamilan 37 minggu sampai usia bayi 27 hari, atau nifa hari ke 27. KN, dan KF sudah dilakukan dengan lengkap. Asuhan yang dilakukan kepada ny E dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan kehamilan dilakukan sebanyak 3 kali mulai kehamilan 27 minggu, sampai 39 minggu. Persalinan maju 1 minggu dari katsiran persalinan. Asuhan dengan 38 minggu 6 hari. Pada kunjungan kedua kehamilan Ny. E, mengeluh nyeri tidak hilang maka dilakukan asuhan bodi mekanik. Ibu melakukan kunjungan selama hamil sebanyak 14 kali.
2. Persalinan Ny.E maju lebih cepat 1 minggu dari HPL. Pada fase laten his pendek dan sering, penurunan kepala tidak adekuat. Dilakukan pijat oksitoksin dan rebozo. Persalinan Ny. E berlangsung 7jam 45 menit. Nyeri dirasakan ibu di awal kala I fase aktif, dilakukan asuhan komplementer dengan rebozo, shake the apple tree dan parvic rocking asuhan ini mempercepat penurunan kepala dari H 2 ke H3 pulas dalam waktu 3 jam 30 menit. Persalinan kala II juga berlangsung lebih cepat yaitu 43 menit. Kala III berlangsung 11 menit plasenta lahir spontan dan pengawasan kala IV berlangsung 2 jam tidak ada masalah dan komplikasi selama persalinan.
3. Asuhan kebidanan nifas dilakukan dari mulai KF1 sampai dengan KF 4 yaitu pada 13 jam, 4 hari, 8 hari dan 23 hari. Masalah yang ditemukan pada ibu masa

nifas adalah sakit kepala dengan peningkatan Tekanan darah, hasil pemeriksaan protein urine negatif. Klien di rujuk ke dokter dari hasil pemeriksaan ditemukan kolesterol yang meningkat.. Pelayanan KB diberikan direncanakan suntik 3 bulan. Ibu berencana menggunakan setelah anak usia 40 hari.

4. Kunjungan neonatus pertama kali dilakukan 1-4 jam setelah pemberian Vitamin K dan kunjungan berikutnya setelah 13. KN 2 dan 3 dilakukan pada hari ke 3, 8 dan 23. Masalah pada bayi tidak ada. Tali pusat puput pada hari ke 6, kering dan tidak ada tanda infeksi.

5.2 Saran

1. Bagi Pemberi Asuhan

Pelaksanaan asuhan berkesinambungan ini memberi pengalaman bagi penulis dalam bekerjasama dalam tim. Ada 3 orang yang terlibat dalam memberikan asuhan ini yaitu penulis sendiri, Bidan pembibir yang telah bersertifikat komplementer baik akupunktur, akupresur dan massage serta dikter kandungan. Asuhan ini berdampak terhadap kepercayaan diri klien dan keterlibatan kliaen secara aktif. Selain itu penulis lebih banyak belajar dan mempraktekan asuhan komplementer terutama pada kehamilan dan persalinan normal. Bodi mekanik, kompres hangat berhasil menurunkan nyeri pinggang klien. Teknik rebozo dan shake the apple tree serta *pelvic rocking* pada kala 1 mempercepat proses persalinan. Penerapan *Continuity of Care* harus dilakukan untuk membantu bidan dan klien sehingga harus diterapkan dalam pelayanan kebidanan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Harapan saya Institusi pendidikan dapat memberikan pelatihan tambahan

berupa pelatihan komplementer kepada mahasiswa untuk tingkat lebih lajut secara spesifik sesuai dengan minat, seperti massase, akupuntur, akupressure atau jamu

3. Institusi Kesehatan

Pemberian asuhan yang aman dan minimal intervensi serta non farmakologi dapat dijadikan prioritas dalam memberikan asuhan kepada ibu hamil dan bersalin, sehingga dapat meminimalkan risiko terpaparnya zat kimia. Mengutamakan pelayanan yang berfokus pada klien dan melibatkan klien secara aktif dapat menjadikan pilihan, sehingga kesehatan ibu dan anak semakin optimal

4. Klien

Asuhan berkesinambungan dan asuhan komplementer yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan titerlibatan klien sehingga kesadaran terhadap kesehatan semakin meningkat

